BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan kelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Menurut Daoed Joesoef yang dikutip oleh Haryanto pada artikelnya tentang pentingnya pendidikan ialah "Pendidikan merupakan segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia" (Haryanto, 2014). Dari pernyataan tersebut bahwa pendidikan merupakan hal penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Dalam pendidikan, ada yang disebut pendidikan karakter yang dapat dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam pendidikan karakter ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu pendidikan yang menjadi tolak ukur dalam pembentukan karakter tersebut. Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa supaya dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, ada salah satu materi yang penting sebagai cerminan siswa untuk memahami dan meneladani dakwah Rasulullah SAW periode Madinah yaitu materi cerita perang Badar. Perang Badar ini adalah perang pertama dalam Islam, yang membuktikan perjuangan umat Islam dalam membela di jalan Agama Allah SWT. Yakni dengan memahami dan meneladani hikmah dan nilai-nilai yang ada didalam materi cerita perang Badar untuk diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi saat ini, antusias siswa untuk memahami dan mempelajari materi tentang cerita perang Badar sangat tinggi, hal ini dinilai dari minat siswa yang tinggi untuk mempelajari materi cerita perang Badar. Selain menambah wawasan tentang dunia Islam, siswa dapat meneladani sifat dan sikap Nabi Muhammad SAW untuk kehidupan sehari-hari. Dengan metode pembelajaran yang *text book* yang digunakan dalam pembelajaran siswa saat ini, berpengaruh terhadap kurangnya daya tarik siswa, untuk menanggapi materi dan kesulitan untuk

memvisualisasikan kejadian tentang cerita perang Badar. Dengan metode *text book,* menjadi salah satu kendala bagi sebagian siswa yang memiliki kecenderungan tidak suka membaca. Selain itu, mempelajari cerita perang Badar menjadi hal yang tabu sebagian kecil siswa seperti menganggap mempelajari materi cerita perang Badar adalah hal yang negatif. Hal ini yang harus diluruskan dan diberikan arahan mengenai betapa pentingnya untuk mempelajari materi cerita perang Badar secara mendalam.

Idealnya dengan mempelajari materi cerita perang Badar, siswa mampu memahami dan meneladani strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah sebagai kompetensi dasar siswa. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komputer saat ini, sangat memungkinkan sebuah pembelajaran bisa terbantu agar lebih efektif dalam penyampaian materi. Dengan demikian, hasil belajar yang diharapkan adalah siswa mampu memahami dan meneladani strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah yakni tentang materi perang Badar dengan mudah. Selain itu, siswa dapat meneladani nilai-nilai yang dipetik untuk diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Fungsinya akan berdampak positif bagi siswa untuk mencerminkan kepribadian yang baik, dan dapat meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW.

Dengan adanya kondisi faktual saat ini yang bertolak belakang dengan kondisi ideal, maka penelitian mengenai tema cerita perang Badar dalam pendidikan menjadi suatu penelitian yang penting untuk dilakukan. Hal ini yang melatarbelakangi perangcangan pembelajaran materi cerita perang Badar.

I.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam perancangan ini sebagai berikut:

- Metode pembelajaran *text book* menjadi salah satu kendala bagi sebagian siswa yang memiliki kecenderungan tidak suka membaca.
- Mempelajari cerita perang Badar menjadi hal yang tabu bagi sebagian kecil siswa seperti menganggap mempelajari materi sebagai hal yang negatif.

- Kurangnya media penunjang pembelajaran tentang materi cerita perang Badar khususnya untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah atau kepada masyarakat umum.

I.3 Rumusan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumusan masalah dalam perancangan ini adalah:

Bagaimana menginformasikan tentang materi cerita perang Badar khususnya kepada siswa dan kepada masyarakat umum, sebagai media penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan ini, dapat diuraikan sebagai berikut :

- Materi pembelajaran dibatasi mengenai cerita perang Badar, berupa tahapan-tahapan awal mulanya terjadinya perang Badar, hingga pasca perang Badar dan hikmah serta pelajaran yang terkandung dalam perang Badar terkait dengan pembelajaran siswa.
- Materi pembelajaran ini dibatasi untuk siswa kelas sepuluh, sebagai target sasaran dengan usia rata-rata 16-18 tahun. Sebagai media penunjang belajar.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini sebagai berikut:

- Dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk mempelajari materi cerita perang Badar tanpa adanya kesulitan dalam memvisualkan kejadian.
- Memberikan metode pembelajaran yang lebih efektif dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK).
- Dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya mempelajari materi cerita perang Badar kepada siswa. Sehingga, dengan adanya materi ini siswa dapat merealisasikan hasil belajarnya untuk memahami dan meneladani sikap tauladan Nabi Muhammad SAW.
- Hasil dalam perancangan ini, diharapkan dapat menjadikan media penunjang pembelajaran dan dapat menjadi sebuah media yang lebih efektif khususnya dalam kegiatan belajar mengajar disekolah dan kepada masyarakat umum.